BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan uraian di atas maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Pengaruh penerapan metode *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan hasil belajar siswa

   Berdasarkan uji beda rata-rata menggunakan *wilcoxon matched pair* maka dapat diketahui bahwa terdapat berbedaan hasil belajar dari sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Jika dilihat dari *positif rank* pada tabel *wilcoxon matched pair* maka hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Selain itu jika dilihat dengan hasil menggunakan uji N-Gain maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 64%.

2. Pengaruh penerapan metode *Team Games Tournament* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

   Berdasarkan uji beda rata-rata menggunakan *wilcoxon matched pair* maka dapat diketahui bahwa terdapat berbedaan hasil belajar dari sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Jika dilihat dari *positif rank* pada tabel *wilcoxon matched pair* maka hasil belajar siswa mengalami kenaikan. Selain itu jika dilihat dengan hasil menggunakan uji N-Gain maka hasil belajar mengalami kenaikan sebesar 74%.

3. Perbedaan pengaruh penerapan metode *two stay two stray* dan team games tournament dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Sedangkan untuk hasil belajar pada tabel mean rank dengan uji *mann-whitney U test* menunjukkan TSTS (25%) < TGM (41%). Atau dengan uji N-Gain menunjukkan TSTS (64%) < TGM (74%). Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran team games tournament lebih baik dari pada model pembelajaran *two stay two stray*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang ditemukan bahwa pembelajaran kooperatif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis memberikan saran.

1. Untuk pendidik

Setiap pendidik pastilah sudah menjalankan tugasnya dengan baik. Namun alangkah lebih baik penggunaan metode yang lebih bervariasi tetap dipertimbangkan terutama pembelajaran yang perpusat pada siswa salah satunya yaitu pembelajaran kooperatif learning.

2. Untuk peserta didik

Dengan adanya pembelajaran kooperatif yang bervariasi diharapkan siswa dapat lebih aktif dan dapat mengubah pandangan siswa mengenai pembelajaran SKI yang awalnya mungkin terasa membosankan menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan.

3. Untuk lembaga

Dengan segala hormat, peneliti berharap kepada lembaga agar lebih ikut berperan dalam pengembangan penggunaan metode belajar yang bervariasi khusunya pelajaran SKI yang selama ini dipandang cukup membosankan. Tentu hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk variasi metode pembelajaran SKI.